

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Jemaat Padang Katapi, dapat disimpulkan bahwa gereja telah memulai perannya dalam pemberdayaan ekonomi jemaat, meskipun masih dalam skala terbatas dan belum sepenuhnya optimal. Gereja telah menunjukkan kepedulian terhadap kondisi ekonomi jemaat melalui program diakonia berupa bantuan sembako dan program ternak babi, yang ditujukan bagi jemaat yang kurang mampu. Dalam pandangan Paul Stevens, misi Kerajaan Allah tidak hanya bersifat spiritual tetapi juga holistik, yang mencakup penatalayanan kreasional, keadilan, ekonomi, pengembangan masyarakat, pemulihan hubungan dengan Allah, dan kepedulian terhadap sesama.

Dalam kaitannya dengan teori ini, gereja memiliki panggilan untuk terlibat dalam membangun kesejahteraan jemaat melalui tindakan konkret yang berdampak langsung pada kehidupan ekonomi mereka. Namun, hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa program-program yang dijalankan masih bersifat karitatif dan belum dilengkapi dengan pelatihan atau pendampingan yang berkelanjutan. Oleh karena

itu, gereja perlu memperluas peranannya sebagai agen transformasi sosial dan spiritual, dengan menyusun program pemberdayaan ekonomi yang lebih terstruktur, berkelanjutan, serta relevan dengan potensi dan kebutuhan jemaat.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Gereja**

Diharapkan agar lebih mengembangkan peranannya dalam pemberdayaan ekonomi jemaat secara berkelanjutan. Gereja tidak hanya berperan sebagai pemberi bantuan, tetapi juga sebagai pembina dan penggerak ekonomi umat, dengan menciptakan program yang mendorong kemandirian jemaat melalui pelatihan keterampilan, pendampingan usaha, serta akses modal berbasis potensi lokal.

### **2. Bagi Jemaat**

Diharapkan dapat lebih aktif dalam menjalin komunikasi dengan pihak gereja terkait kebutuhan dan potensi ekonomi yang dimiliki. Jemaat juga perlu terlibat secara aktif dalam setiap program yang dirancang gereja, agar pemberdayaan ekonomi tidak hanya menjadi tanggung jawab gereja, tetapi merupakan kerja sama seluruh komunitas.

### 3. Bagi Institut Agama Kristen Negeri Toraja

Disarankan agar terus mendorong mahasiswa melakukan penelitian-penelitian yang mengangkat persoalan-persoalan nyata di tengah jemaat dan masyarakat. Hal ini penting untuk memastikan bahwa kajian teologi tidak hanya berfokus pada aspek doktrinal, tetapi juga berdampak dalam kehidupan sehari-hari umat Tuhan, termasuk dalam aspek pemberdayaan ekonomi dan sosial.

### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

kiranya penelitian ini dapat menjadi dasar atau referensi dalam mengembangkan studi lebih lanjut mengenai peran gereja dalam bidang ekonomi jemaat. Penelitian ke depan dapat memperluas objek dan metode penelitian, misalnya dengan melibatkan beberapa jemaat dalam satu klasis untuk mendapatkan gambaran yang lebih menyeluruh.